

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 4 Nomor 2 Tahun 2022

ISSN : 2964-0571 (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

## Implementasi Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri TPA Al-Muhajirin Bengkol

**Gita Fajrin Jafar**

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia  
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128  
E-mail: [gita.fajrin@iain-manado.ac.id](mailto:gita.fajrin@iain-manado.ac.id)

**Putri Pakaya**

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia  
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128  
E-mail: [putri.pakaya@iain-manado.ac.id](mailto:putri.pakaya@iain-manado.ac.id)

### Abstrak

Pembelajaran merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan dalam perilaku sebagai hasil interaksi antara dirinya dengan lingkungannya dalam memenuhi hidupnya. Setiap muslim mempunyai kewajiban untuk membaca dan menghayati Al-Qur'an dengan baik, sekaligus mengamalkannya ditengah kehidupan sehari-hari. Metode merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan khususnya dalam pembelajaran AL-Qur'an, di samping komponen lainnya seperti pendidik, anak didik, materi, dan tujuan, karena metode menjadi sebuah sarana tersampainya materi dari guru kepada santri. Salah satu metode pembelajaran yang digunakan adalah metode tilawati. Tujuan Pengabdian ini adalah agar santri dapat mempelajari Al-Qur'an dengan mudah dan cepat, selain itu santri juga bisa menggunakan nada "rost".

**Kata Kunci:** Al-Qur'an, Metode Tilawati, Santri

### Abstract

*Learning is a process of change, namely a change in behavior as a result of interaction between himself and his environment in fulfilling his life. Every Muslim has an obligation to read and live the Al-Qur'an properly, as well as practice it in the midst of everyday life. The method is an important component in education, especially in learning the Qur'an, in addition to other components such as educators, students, materials, and objectives, because the method is a means of conveying material from the teacher to the students. One of the learning methods used is the tilawati method. The purpose of this service is so that students can learn the Qur'an easily and quickly, besides that students can also use the "rost" tone.*

**Keywords:** Al-Qur'an, Tilawati Method, Students

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan dalam perilaku sebagai hasil interaksi antara dirinya dengan lingkungannya dalam memenuhi hidupnya. Ketika pembelajaran dikaitkan dengan Al-Qur'an maka akan membentuk suatu pengertian

**Tarsius:**

**Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis**

**Vol. 4 Nomor 2 Tahun 2022**

**ISSN : 2964-0571 (Online) ISSN XXX-XXX (Print)**

**Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>**

pembelajaran Al-Qur'an dimana sumber pembelajaran berasal dari Al-Qur'an. Dalam mempelajari Al-Qur'an hal pertama yang perlu dilakukan untuk dapat memahami isinya adalah kita haruslah belajar tentang cara membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an menurut bahasa, ialah bacaan atau yang dibaca. Setiap muslim mempunyai kewajiban untuk membaca dan menghayati Al-Qur'an dengan baik, sekaligus mengamalkannya ditengah kehidupan sehari-hari. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan kewajiban, kesalahan dalam melafalkan huruf saat membaca bisa mengubah makna. Karena itu belajar membaca dan melafalkan huruf yang ada di dalam Al-Qur'an dengan benar merupakan kewajiban yang mengikat bagi setiap muslim.

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang menjadi sumber segala hukum dan menjadi pedoman pokok dalam kehidupan, membahas tentang pembelajaran (Ismail, 2008). Dalam Al-Qur'an banyak ayat yang berhubungan dengan pembelajaran dan metode pembelajaran. Salah satunya terdapat dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125 yaitu "Seluruh (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan perdebatan dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk".

Metode merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan di samping komponen lainnya seperti pendidik, anak didik, materi, dan tujuan, karena metode menjadi sebuah sarana tersampainya materi dari guru kepada santri. Salah satu metode pembelajaran yang digunakan adalah metode tilawati, dalam metode tilawati guru harus mempunyai kreativitas mengajar menggunakan media pembelajaran seperti: alat peraga tilawati dan buku jilid tilawati besar. Penggunaan metode tilawati ini, bertujuan untuk mempermudah belajar siswa dalam hal membaca (Dainuri, 2017).

Adapun metode selain tilawati yaitu metode iqro. Metode iqro adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun perbedaan metode tilawati dan iqro adalah pada tilawati dalam pembacaannya menggunakan irama lagu rost, sedangkan pada iqro dalam pembacaannya dilarang menggunakan lagu sekalipun dengan menggunakan irama murottal, menurut susunan bukunya pada metode iqro terdiri dari 6 jilid plus buku ghorib dan musykilat, sedangkan metode tilawati hanya terdiri dari 5 jilid, sedangkan ghorib dan musykilat terdapat pada jilid 6, pada jilid pertama metode iqro blum diajarkan huruf bersambung, sedangkan dalam metode tilawati sudah diajarkan huruf-huruf bersambung, pada metode iqro pengenalan terhadap huruf-huruf hijaiyah asli baru di paparkan pada jilid 2 dan itupun hanya terbatas 2 sampai 3 huruf saja, sedangkan dalam metode tilawati bacaan huruf-huruf hijaiyah asli sudah diberikan pada jilid 1 mulai 4 dari alif sampai ya" ditambah dengan pengenalan terhadap angka-angka arab mulai satuan sampai ribuan, dan untuk huruf-huruf muqhottho"ah pada metode iqro hanya dipaparkan/disajikan setengah halaman saja yang ditulis pada jilid akhir, sedangkan untuk metode tilawati disajikan sejak jilid 3 sampai jilid akhir secara berkesinambungan

Penggunaan Metode Tilawati untuk Baca Tulis Al-Qur'an oleh Tim PKM memiliki sasaran kepada santri TPA AL-Muhajirin Bengkol. Dengan metode ini, diharapkan santri bisa lebih mudah mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar serta bisa menggunakan irama nada "rost".

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 4 Nomor 2 Tahun 2022

ISSN : 2964-0571 (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

## METODE PELAKSANAAN

Pelatihan dalam pengabdian ini menggunakan metode Tilawati dengan beberapa kegiatan yaitu (1) Guru membaca, santri menyimak, (2) Guru membaca, santri mengikuti, dan (3) Guru dan santri membaca secara bersamaan. Dalam pelatihan ini santri juga diajarkan dengan menggunakan nada “rost”. Pelatihan ini berlangsung selama 12 kali pertemuan yaitu tanggal 4-27 Juli 2022. Pelatihan ini diawali dengan tes awal dan diakhiri dengan tes akhir. Adapun materi yang diberikan dalam pelatihan ini yaitu Tilawati 1 yaitu terdapat pokok bahasan pemahaman huruf hijaiyyah berharokat fatkhah tidak sambung dan bersambung, huruf hijaiyyah asli dan angka arab.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di TPA Al-Muhajirin Bengkol, Kota Manado. Kegiatan ini dimaksud agar santri dapat mengenal huruf hijaiyyah dengan baik dan benar. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal tim PKM menggunakan metode Tilawati. Adapun jumlah santri yang ada di TPA Al-Muhajirin Bengkol yaitu 7 santri.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Pertemuan awal dengan santri.

Pada pertemuan awal, dilakukan tes untuk membaca huruf hijaiyyah dan ditemukan santri belum bisa membedakan satu huruf dengan huruf yang lainnya. Tes Awal ini menjadi tolak ukur kemampuan awal yang dimiliki santri. Tim PKM kemudian menggunakan metode Tilawati dan menggunakan nada “rost” untuk memperkenalkan huruf hijaiyyah.

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 4 Nomor 2 Tahun 2022

ISSN : 2964-0571 (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>



**Gambar 2.** Pengenalan Metode Tilawati

Pada tahap ini tim PKM memperkenalkan metode tilawati kepada santri TPA Al-Muhajirin Bengkol. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu: (1) Guru membaca dan santri menyimak. Pada saat Guru membaca santri mulai menyimak dan memahami dengan seksama apa yang diucapkan oleh guru; (2) Guru membaca dan santri mengikuti. Pada langkah kedua ini santri mulai mengikuti apa yang diucapkan oleh guru. Hal ini agar santri bisa mengulang apa yang diucapkan oleh guru dengan benar; (3) Guru dan santri membaca secara bersama-sama. Pada tahap ini guru tidak akan membacakan dengan suara yang lantang, akan tetapi guru akan menyamarkan suaranya agar bisa mendengarkan apakah santri tersebut sudah bisa membacakan dengan baik benar, dan tepat.

Setelah langkah-langkah diatas selesai, guru menunjuk satu persatu santri untuk baca simak. Kegiatan baca simak ini memiliki manfaat yaitu santri bisa tertib dan tidak ramai karena semua santri terlibat atau mendapatkan giliran untuk membaca satu per satu (Hasan, 2010). Kegiatan ini dilakukan secara berulang-ulang selama 3 kali pertemuan dalam 1 minggu, dengan tujuan agar bisa memaksimalkan materi yang akan diajarkan kepada santri.



**Gambar 3.** Pelaksanaan Pertemuan terakhir dengan santri.

**Tarsius:**

**Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis**

**Vol. 4 Nomor 2 Tahun 2022**

**ISSN : 2964-0571 (Online) ISSN XXX-XXX (Print)**

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

Pada tahap ini guru mulai mengetes lagi kemampuan yang dimiliki santri, apakah materi yang sudah diberikan bisa diterima santri dengan baik. Berdasarkan hasil tes akhir ditemukan santri sudah bisa mengenal dan menyebutkan setiap huruf hijaiyyah dengan baik dan benar. Selain itu santri juga bisa menggunakan nada “rost” dalam mengucapkan huruf-huruf tersebut. Pembelajaran dengan metode tilawati bisa membantu guru dalam mengajarkan santri membaca AL-Qur’an dengan baik dan benar.

### **KESIMPULAN**

Penggunaan Metode Tilawati membantu guru dalam mengajarkan Huruf Hijaiyyah pada santri TPA Al-Muhajirin Bengkulu. Metode ini mempermudah santri dalam memahami dan menghafal huruf hijaiyyah. Selain itu dengan menggunakan metode tilawati santri juga bisa menggunakan nada “rost”.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada para santri TPA Al-Muhajirin Bengkulu, pihak fakultas FTIK Institut Agama Islam Negeri Manado, serta pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini sehingga pengabdian ini berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya.

### **REFERENSI**

- Dainuri. 2017. Jurnal Problematika Pembelajaran Al-Qur’an dengan Metode Tilawati. 2: 167-178).
- Departemen Agama RI. 2006. Al-Qur’an dan Terjemah. Jakarta. Magfirah Pustaka.
- Hasan Abdurrohman. 2010. Strategi Pembelajaran Al-Qur’an Metode Tilawati. Surabaya: Pesantren Al-Qur’an Nurul Falah
- Hasan Sadzili dkk. 2009. Tilawati 1 Metode Praktis Cepat Lancar Belajar Membaca Al-Qur’an untuk TK/TP Al-Qur’an. Surabaya: Pesantren Nurul Falah.